

## **ANALISIS MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV A SDN 3 TUGU**

Citra Dewi Gustika<sup>1</sup>, Fajar Nugraha<sup>2</sup>, Hatma Heris Mahendra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> PGSD FKIP Universitas Perjuangan Tasikmalaya

<sup>1</sup> citradewigustika301@gmail.com, <sup>2</sup> fajarnugraha@unper.ac.id,

<sup>3</sup> hatmaheris@unper.ac.id

### **ABSTRACT**

*Interest in learning is the interest of students in learning activities at school, one of which is in social studies subjects. From the results of preliminary observations, there is a phenomenon that out of 29 students, there are 10 people who lack interest in social studies subjects. This study aims to describe how students' interest in learning in social studies subjects, supporting factors and inhibiting factors of learning interest, and alternative strategies in increasing students' interest in learning. This research method uses a descriptive qualitative approach. The conclusion of the results of the research that has been carried out that the interest in learning students of 4<sup>th</sup> grade A SDN 3 Tugu in social studies subjects is moderate. There are supporting factors and inhibiting factors related to factors that affect the interest in learning, namely physical and psychological students, family support, teaching provided by teachers in schools, and the community environment. An alternative strategy in increasing students' interest in learning in social studies subjects is technology-based interactive learning.*

*Keywords: interest in learning, students, social studies learning*

### **ABSTRAK**

Minat belajar merupakan ketertarikan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, salah satunya adalah pada mata pelajaran IPS. Dari hasil observasi awal, terdapat fenomena bahwa dari 29 peserta didik terdapat 10 orang yang kurang minatnya terhadap mata pelajaran IPS. Penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan bagaimana minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS, faktor pendukung dan faktor penghambat minat belajar, dan strategi alternatif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa minat belajar peserta didik kelas IV A SDN 3 Tugu pada mata pelajaran IPS adalah sedang. Hal tersebut terdapat faktor pendukung dan faktor penghambatnya yang berkaitan dengan faktor yang memberi pengaruh pada minat belajar adalah jasmaniah serta psikologis peserta didik, dukungan keluarga, pengajaran yang diberikan guru di sekolah, dan lingkungan masyarakat. Strategi

alternatif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS yaitu dengan pembelajaran interaktif berbasis teknologi.

Kata Kunci: Minat Belajar, Peserta Didik, Pembelajaran IPS

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan di sekolah dasar bukan hanya sebagai proses yang melatih kemampuan intelektual dasar saja, tetapi juga sebagai proses dalam mengembangkan kemampuan dasar pada aspek sosial dan individual. Dalam proses belajar dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mendukung atau bahkan menghambat seperti sarana prasarana, lingkungan belajar, bahkan faktir dari diri sendiri seperti ketertarikan dan keinginan, maka dengan itu dapat dikenal dengan istilah minat belajar. Minat belajar menurut (Rahayu Ni'mah et al., 2021)Olivia (dalam Rahayu et al., 2021) merupakan perilaku peserta didik pada aktivitas belajar yang berpikir untuk menjalankan aktivitas tersebut dengan sungguh-sungguh. Bisa dikatakan bahwa minat belajar merupakan respon atau sikap positif dari dalam diri siswa pada aktivitas belajar. Minat belajar yaitu ciri jiwa manusia yang terwujud melalui sejumlah gejala misalnya perasaan suka, keinginan, serta gairah sebagai

proses perubahan perilaku yang cenderung dilakukan dengan berbagai kegiatan yang memperoleh pengetahuan serta pengalaman (Akrim, 2021; Sari, 2020). Minat belajar peserta didik akan memiliki pengaruh pada aktivitas belajar.

Ketika peserta didik di sekolah dasar mempunyai minat belajar, kemudian itu menunjukkan aspek-aspek seperti adanya perasaan senang terhadap belajar, keterlibatan dalam kegiatan belajar, rasa tertarik untuk belajar, ada kesadaran pada diri peserta didik tentang perlunya belajar, dan memahami tujuan dari kegiatan belajar (Haryati, 2015). Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Safari (Herdiyanto, 2019) saat siswa memiliki minat belajar, maka akan terlihat indikator-indikator yang diantaranya merasa mereka merasa senang, tertarik, memperhatikan, serta terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan tingginya minat belajar, akan tinggi juga semangatnya dalam kegiatan belajar sebagai sesuatu yang akan dicapai. Sedangkan tanpa adanya minat

belajar yang timbul dari diri peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, maka akan timbul problema pada dirinya.

Minat belajar pada diri siswa tumbuh karena terpengaruh dari berbagai faktor. Faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran bisa disebabkan oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut (Al Fuad & Zuraini, 2016) yang menjadi faktor internalnya yaitu aspek jasmaniah dan aspek psikologis peserta didik, sedangkan faktor eksternalnya yaitu keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Minat belajar peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah dasar merupakan ketertarikan peserta didik dalam menekuni beberapa ataupun salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar, yang terlihat melalui bagaimana cara peserta didik menjalani aktivitas belajar tersebut, salah satunya adalah pada mata pelajaran IPS. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan cabang ilmu yang dapat menumbuhkan kepekaan peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya, dan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut sejalan dengan Utami (Bustami et al., 2021) yang menyebutkan bahwa pembelajaran IPS merupakan wadah untuk siswa mempelajari diri sendiri serta lingkungan, sehingga mampu mengimplementasikannya dalam hidup kesehariannya. IPS yakni mata pelajaran di sekolah dasar yang mempelajari tentang peristiwa, fakta, konsep, serta penjelasan umum yang berhubungan dengan masalah sosial (Adikasari, 2017). Pembelajaran IPS di sekolah mempunyai tujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik (Nasution & Lubis, 2018). Menurut (Tsabit et al., 2020) menyatakan bahwa tujuan dari pembelajaran IPS yakni untuk meningkatkan potensi peserta didik agar menjadi peduli terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat.

Di kelas rendah sekolah dasar, tidak ada mata pelajaran IPS yang dikhususkan, dan materi IPS dipadukan ke dalam mata pelajaran lain, tetapi di kelas tinggi mata pelajaran IPS setara dengan mata pelajaran lain. Sekalipun pembelajarannya bersifat tematik, mata pelajaran IPS tetap berdiri sendiri. Pada dasarnya pembelajaran IPS sangat berkaitan erat dengan

aspek kehidupan manusia. Menurut (Siska, 2016) Ruang lingkup pembelajaran IPS untuk sekolah dasar terbatas pada gejala dan masalah sosial yang dapat dicapai dalam geografi dan sejarah. Bahkan gejala-gejala yang terjadi di lingkungan peserta didik dan masalah sosial dalam keseharian. Mengingat pentingnya mata pelajaran IPS di sekolah dasar maka setiap peserta didik diharapkan mempunyai minat belajar terhadap pembelajaran IPS.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sa'diyyah, 2018) dengan judul "Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas V MIS At-Taqwa di Pela Mampang". Hasil penelitiannya membuktikan bahwa 80% peserta didik menunjukkan minat yang tinggi dalam pembelajaran IPS. Hal ini terlihat dari tugas yang konsisten dikerjakan secara tulus, memperhatikan apa yang diajarkan, membaca buku yang berhubungan dengan materi IPS, serta memperoleh nilai di atas KKM. Minat belajar yang kuat tersebut disebabkan oleh faktor dari dalam yaitu dengan munculnya persepsi peserta didik bahwa belajar itu penting untuk masa depan mereka.

Selain itu, didukung juga oleh faktor dari luar seperti dukungan orang tua, dan kondisi lingkungan belajar.

Berdasarkan observasi dan wawancara di awal, peserta didik di kelas IV A SDN 3 Tugu merasa jenuh karena materi IPS yang kurang disukai dan metode pengajaran yang digunakan guru terasa monoton. Peserta didik akan senang belajar ketika pembelajaran dilakukan dengan menyenangkan. Ketika guru memberi pertanyaan terbuka terkait materi pembelajaran, peserta didik terdorong untuk ingin tahu dan menarik mereka untuk belajar. Tetapi di saat guru sedang menyampaikan materi, terlihat ada peserta didik yang kurang memperhatikan. Jadi peserta didik di kelas harus dipicu terlebih dahulu agar terdorong aktif keterlibatannya dalam kegiatan belajar. Berdasarkan hal di atas, maka tertarik untuk dilakukan penelitian dengan judul "Analisis Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV A SDN 3 Tugu".

Rumusan masalah penelitian adalah: (1) Bagaimana minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas IV A SDN 3 Tugu?. (2) Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat minat belajar

peserta didik kelas IV A SDN 3 Tugu?. (3) Bagaimana strategi alternatif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas IV A SDN 3 Tugu?. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas IV A SDN 3 Tugu. (2) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat minat belajar peserta didik kelas IV A SDN 3 Tugu. (3) Untuk mendeskripsikan strategi alternatif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV A SDN 3 Tugu.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di kelas IV A SDN 3 Tugu ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, sehingga sumber data penelitian ini adalah peserta didik, guru kelas, dan dokumen lain yang menunjang penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara yang dilakukan dengan semi terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi. Untuk mengecek

kredibilitas data maka dilakukan dengan cara triangulasi data.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian “Analisis Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV A SDN 3 Tugu” dilaksanakan selama tiga kali penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dan wawancara mengenai minat belajar kepada peserta didik terdapat 6 orang peserta didik dengan kategori minat belajar yang tinggi, sedang, dan rendah. Wawancara mengenai minat belajar peserta didik juga dilakukan kepada guru kelas IV A sebagai responden.

Pada observasi yang pertama, terlihat pembelajarannya yang dilakukan adalah dengan metode ceramah, model pembelajaran konvensional, dan media pembelajaran papan soal. Minat belajar peserta didik pada observasi yang pertama ini menunjukkan hasil yang kurang baik, karena pengajaran yang guru berikan kurang menarik, membuat peserta didik kurang tertarik

untuk belajar. Pada observasi yang kedua, terlihat pembelajaran yang dilakukan adalah dengan metode tanya jawab, model pembelajaran kooperatif, dan media pembelajarannya adalah amplop soal. Minat belajar peserta didik pada observasi yang kedua ini menunjukkan hasil yang cukup baik, karena pembelajaran yang diikuti peserta didik cukup menyenangkan sehingga peserta didik cukup tertarik untuk belajar. Pada observasi yang ketiga, terlihat pembelajaran yang dilakukan adalah dengan metode diskusi, model pembelajaran kooperatif, dan media pembelajarannya adalah tablet android. Minat belajar peserta didik pada observasi yang ketiga ini menunjukkan hasil yang baik, karena pembelajaran yang diikuti peserta didik menarik dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peserta didik, sehingga peserta didik tertarik untuk belajar.



### **Gambar 1 Observasi Minat Belajar Di Kelas IV A SDN 3 Tugu**

Hasil wawancara bersama 6 orang peserta didik kelas IV A SDN 3 Tugu sebagai responden mengenai minat belajar pada mata pelajaran IPS, mendapatkan hasil bahwa peserta didik menginginkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, dengan diadakannya permainan dan penggunaan tablet android. Peserta didik mengatakan jika pembelajarannya menyenangkan, mereka juga akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan riang gembira dan belajar dengan sungguh-sungguh. Peserta didik akan kurang berminat untuk belajar jika kegiatan pembelajarannya membosankan, dan tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan. Tetapi walaupun seperti itu, ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dengan cara bagaimana pun yang guru lakukan, peserta didik tetap mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut dengan sukarela. Peserta didik melakukan apa yang seharusnya dilakukan, karena peserta didik mempunyai kesadaran akan belajar.



**Gambar 2 Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas IV A SDN 3 Tugu**

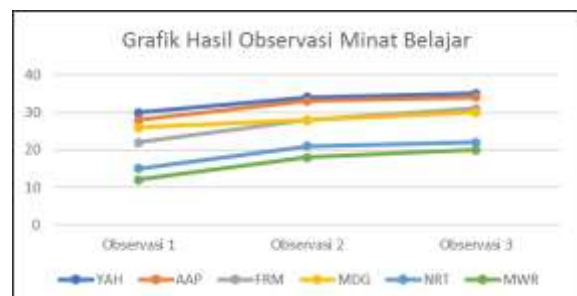
Hasil wawancara bersama guru kelas IV A SDN 3 Tugu sebagai responden mengenai minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS, mendapatkan hasil bahwa minat belajar peserta didik tidak merata, ada yang tinggi, ada yang sedang, dan ada yang kurang. Hal tersebut juga tergantung materi apa yang sedang dipelajari, dan bagaimana cara guru mengajar. Minat belajar peserta didik bisa terlihat dari bagaimana rasa sukanya, bagaimana senangnya, bagaimana semangatnya, dan bagaimana antusiasnya ketika belajar. Namun kembali lagi, tidak ada perubahan yang signifikan bagi peserta didik yang memang kurang dalam pembelajarannya. Jadi peserta didik yang bagus akan tetap dan

semakin bagus, peserta didik yang kurang akan tetap seperti itu. Tidak semua peserta didik bagus minat belajarnya, karena jika semua peserta didik bagus minatnya maka hasil yang diperoleh pun akan bagus semua. Solusi yang diberikan olehnya agar minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran IPS meningkat adalah melalui pembelajaran yang dibuat semakin menarik lagi.



**Gambar 3 Wawancara Dengan Guru Kelas IV A SDN 3 Tugu**

Berikut grafik hasil observasi minat belajar peserta didik kelas IV A SDN 3 Tugu:



**Grafik 1 Hasil Observasi Minat Belajar**

Dari hasil penelitian mengenai minat belajar yang telah dilakukan peneliti di kelas IV A SDN 3 Tugu dapat diketahui bahwa minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS yakni sedang. Hal itu terlihat dari rasa senang dari diri peserta didik, rasa tertarik dalam mengikuti pembelajaran, perhatian peserta didik saat pembelajaran, dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan indikator minat belajar menurut Safari (Herdiyanto, 2019) yaitu perasaan senang, ketertarikan peserta didik, perhatian peserta didik, dan keterlibatan peserta didik. Dari gambar hasil observasi di atas, terdapat perubahan minat belajar 6 orang peserta didik disetiap pembelajaran IPS yang diikuti peserta didik. Perubahan tersebut dapat dibuktikan dari aspek-aspek yang dipenuhi oleh peserta didik dari indikator-indikator yang diamati. Pembelajaran yang menyenangkan menjadi penyebab perubahan minat belajar peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Selain dari indikator-indikator minat belajar, ada juga faktor pendukung serta faktor penghambat minat belajar peserta didik yang dipengaruhi oleh faktor

internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut diambil dari pendapat (Al Fuad & Zuraini, 2016) bahwa faktor internalnya yaitu jasmaniah dan psikologis peserta didik, sedangkan faktor eksternalnya yaitu keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Faktor pendukung minat belajar peserta didik diantaranya yaitu kondisi tubuh yang sehat dan tidak ada gangguan kesehatan, serta daya berpikir yang tinggi. Adanya dukungan dan bimbingan dari keluarga terutama orang tua. Sebagaimana pendapat dari (Devi & Ichsan, 2022) bahwa jika semakin besar perhatian orang tua kepada anak, maka semakin besar pula minat belajar anak. Ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan juga menjadi faktor pendukung minat belajar peserta didik. Sejalan dengan pendapat (Fajri, 2019) bahwa minat belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Metode pembelajaran yang tepat, menarik, dan bervariasi akan dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik dan membantu peserta didik dalam pemahaman materi pelajaran. Sebagaimana pendapat dari (Mulyati, 2019) bahwa guru perlu

menciptakan suasana yang menyenangkan agar peserta didik tidak merasa terbebani saat belajar, guru dapat menerapkan metode, model, dan strategi untuk pembelajaran yang menyenangkan, sehingga peserta didik dapat menunjukkan minat, bakat, dan kemampuan yang dimilikinya. Faktor lainnya yaitu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan powerpoint yang ditayangkan melalui proyektor serta penggunaan tablet android sebagai sarana belajar sambil bermain. (Putri & Nurafni, 2021) mengatakan bahwa media powerpoint dapat meningkatkan minat, fokus, dan keaktifan peserta didik saat belajar, sehingga tidak mudah jenuh. Selain itu, keterlibatan lingkungan masyarakat peserta didik yang positif juga menjadi faktor pendukung minat belajar.

Lalu yang menjadi faktor penghambat minat belajar diantaranya yakni rasa jenuh peserta didik sehingga mengantuk saat belajar, psikologis peserta didik yang kurang memiliki bakat dalam penguasaan materi IPS sehingga perhatiannya saat belajar kurang penuh dan sulit untuk mengingat

materi yang telah dipelajari. Kurangnya peran keluarga terutama dari orang tua dalam membimbing kegiatan belajar anak. Faktor penghambat lainnya yaitu ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang monoton serta tidak adanya sarana prasarana yang digunakan untuk belajar. Hal tersebut juga dijelaskan oleh (Sari, 2020) bahwa metode pembelajaran yang kurang variatif dan membosankan, serta tidak disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik akan menghambat minat belajar dan ketercapaian prestasi yang baik.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti menemukan strategi alternatif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas IV A SDN 3 Tugu yaitu dengan pembelajaran interaktif berbasis teknologi. Pembelajaran interaktif ini akan menjadikan pembelajaran yang menyenangkan. Strategi alternatif ini dapat dilaksanakan dengan penyampaian materi pembelajaran melalui powerpoint, tanya jawab dan pengerjaan soal dalam bentuk permainan atau kuis yang dipadukan dengan media teknologi tablet yang melibatkan terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik, maupun

antar peserta didik. (Waruwu & Sitinjak, 2022) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan multimedia interaktif dapat menjadi solusi yang efektif diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal tersebut juga didukung oleh pendapat (Romi, 2021) yang mengemukakan bahwa media berbasis teknologi mempunyai dampak yang signifikan terhadap minat belajar dibanding dengan pembelajaran konvensional yang dominan dengan metode ceramah serta hanya berpusat pada guru.

#### **D. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilaksanakan mengenai minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas IV A SDN 3 Tugu, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Minat belajar peserta didik kelas IV A SDN 3 Tugu pada mata pelajaran IPS adalah sedang. Hal itu dapat dilihat dari aspek-aspek yang dipenuhi oleh peserta didik berdasarkan indikator-indikator yang diamati. (2) Faktor pendukung dan faktor penghambat minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal yaitu kondisi jasmaniah, dan psikologis peserta didik dan juga dipengaruhi

oleh faktor eksternal yaitu dukungan keluarga, pengajaran yang diberikan guru di sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor internal dan eksternal tersebut dapat menjadi faktor pendukung dan juga dapat menjadi faktor penghambat minat belajar. (3) Strategi alternatif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas IV A SDN 3 Tugu adalah dengan pembelajaran interaktif berbasis teknologi, yang menggabungkan kegiatan belajar sambil bermain dengan media tablet sehingga pembelajaran dapat menyenangkan dan berkesan bagi peserta didik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adikasari Alifia Edria. (2017). *Pengembangan Media Buku Bergambar Pada Pembelajaran IPS Materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Kelas V SDN Pesantren Mijen Semarang*. UNNES.
- Akrim. (2021). *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*. Pustaka Ilmu.
- Al Fuad Zaki, & Zuraini. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang*. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 42–54.

- Bustami Ibus, Suhaedah, & Mulyani Srie. (2021). *Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. UPI.
- Devi Uuz Zakiyah, & Ichsan. (2022). Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 07(02), 934–948.
- Fajri Zaenol. (2019). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa SD/MI. *Jurnal Ika*, 7(2).
- Haryati Nanik. (2015). Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus Wonokerto Turi Sleman Tahun Ajaran 2014/2015. *Basic Education*, 4(13).
- Mulyati Mumun. (2019). Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan Dalam Menumbuhkan Peminatan Anak Usia Dini Terhadap Pelajaran. *Alim Journal of Islamic Education*, 1(2).
- Putri, H. P., & Nurafni. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3538–3543.
- Rahayu Ni'mah, Ruskandi Kanda, & Wahyudin D. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 71–80.
- Rahmad Herdiyanto. (2019). *Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri 2 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020*. IAIN.
- Romi. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3019–3026.
- Sa'diyyah Halimatus. (2018). *Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas V MIS At-Taqwa Di Pela Mampang*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Sari Dwi Kurnia. (2020). Upaya Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SDN 10 Belutu. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Sari Elsa Winda. (2020). *Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di SD Negeri 37 Kaur*. IAIN.
- Siska Yulia. (2016). *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*. Garudhawaca.
- Toni, N., & Arafat, L. M. (2018). *Konsep Dasar IPS*. Samudera Biru.
- Tsabit Dedi, Amalia Arsyi Rizqia, & Maula Luthfi Hamdani. (2020). Analisis Pemahaman Konsep IPS Materi Kegiatan Ekonomi Menggunakan Video Pembelajaran IPS Sistem Daring Di Kelas IV.3 SDN Pakujajar CBM. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, V(1), 76–89.
- Waruwu, A. B. C., & Sitinjak, D. (2022). Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan

Minat Belajar Siswa pada  
Pembelajaran Kimia. *Jurnal  
Pendidikan MIPA*, 12(2).